

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Fenomena “Prabowo Gemoy” menjadikan istilah ini melekat kehadirannya oleh sosok figur politik Prabowo Subianto semasa pemilu 2024, terutama melalui peran media *Online*, yaitu detik.com memiliki persentase paling tinggi sebanyak 50% media *Online* sering banyak dicari dan begitu pula Kompas.com menduduki posisi kedua sebanyak 39%, hal ini membuktikan bahwa kedua media tersebut menjadikannya media yang dapat di andalkan oleh masyarakat Indonesia untuk memperoleh informasi politik khususnya pada pemilu 2024.

Setelah melakukan penelitian mendalam bagaimana Narasi fenomena “Prabowo Gemoy” melihat awal mula fenomena ini ada ialah perbedaan terlihat dari citra dari sosok figur politik yang dikenal tegas menjadi sosok yang berbeda di pemilu 2024. Fenomena ini kian menghiasi dinamika politik khususnya pada kampanye politik menjelang pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Indonesia. Masyarakat Indonesia khususnya pendukung Prabowo Subianto memberikan julukan kepada politikus kesukaannya dengan julukan sebagai "Calon Presiden Gemoy” antusias masyarakat dalam menyambut pemilu 2024 berhasil membuat media ikut menggambarkan bagaimana fenomena ini terjadi pada masa kampanye Pemilu 2024.

Hasil makna yang representasikan oleh media detik.com dan Kompas.com dalam merepresentasikan Fenomena Prabowo Gemoy melalui narasinya pada periode kampanye Pemilu 2024, Fenomena ini merupakan strategi media dan kampanye politik untuk membentuk citra positif calon Presiden Indonesia menjelang Pemilu 2024. Istilah “Gemoy” yang berarti lucu, menggemaskan dan imut digunakan untuk menggambarkan Prabowo sebagai sosok yang lebih dekat, ramah, dan humanis serta mampu menunjukkan sisi yang lebih santai dan menyenangkan di tengah politik yang serius. Media seperti detik.com dan Kompas.com memanfaatkan istilah ini untuk menggambarkan sosok Prabowo

menjelang Pemilu 2024. Dengan menggandeng Gibran sebagai calon wakil Presiden Indonesia di setiap kata yang di sematkan didalam narasi. Media merepresentasikan pentingnya citra dalam komunikasi politik *modern* untuk menarik perhatian dan membangun hubungan dengan publik.

## **5.2 Saran**

Penting untuk menegaskan bahwa penelitian ini memberikan wawasan mengenai bagaimana media *Online* membentuk narasi berkaitan dengan politik, khususnya pada istilah populer “Prabowo Gemoy” selama masa kampanye politik menjelang pemilu 2024 berlangsung, namun seperti pada penelitian umumnya, memberikan saran merupakan pengembangan dan eksplorasi lebih lanjut tentang pemahaman fenomena “Prabowo Gemoy” sehingga saran yang diberikan diharapkan dapat memperdalam pemahaman tentang fenomena tersebut, sehingga menjadi pertimbangan untuk penelitian mendatang

### **5.2.1 Saran Akademis**

Pada Penelitian yang diuji, hasil penelitian menggambarkan istilah “Prabowo Gemoy” media menggunakannya sebagai citra yang positif di setiap rangka dalam kampanye politik 2024 berlangsung saran penulis untuk kedepannya adalah, melihat bagaimana “Prabowo Gemoy” yang sekarang istilah ini melekat pada sosok figur Prabowo Subianto berpengaruh terhadap kemenangannya di Pemilu 2024 sebagai Presiden Indonesia dengan metode penelitian yang berbeda seperti wawancara mendalam terhadap pemilih disaat pemilu 2024. Ataupun dengan pendekatan yang berbeda seperti melakukan survei terhadap orang yang memilih Prabowo Subianto di masa pemilu 2024.

### 5.2.2 Saran Praktis

Setelah melakukan analisis isi terkait pemberitaan “Prabowo Gemoy” dimasa kampanye politik 2024, perlu diperhatikan agar media seperti detik.com dan Kompas.com mempertahankan sisi kritisnya, tidak mengabaikan isu-isu penting yang terkait dengan kandidat selama masa kampanye politik berlangsung. Terlebih untuk Tim Kampanye politik, menggunakan strategi kampanye politik yang lebih humoris seperti “Prabowo Gemoy” terbukti efektif untuk menjangkau khalayak lebih luas maupun menjangkau generasi muda. Maka dari itu Tim Kampanye Politik juga harus mempertimbangkan elemen komunikasinya lainnya dan tetap memperhatikan bagaimana kandidat tidak hanya menarik tetapi juga dapat dipercaya oleh masyarakat.

